BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualiatif karena untuk mendapatkan yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik kata yang tampak. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau prilaku yang bisa diamati. [38]

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Alasan peneliti menggunakan penelitian *field research* ini adalah agar data-data yang diperoleh merupakan data aktual atau keadaan yang terjadi sekarang yang diobservasi secara langsung di lapangan dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya. Peneliti ini berusaha mendiskripsikan data tentang implementasi pendekatan *saintifik* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel Bangsalsari Tahun Pelajaran 2016/2017.

[38] Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan.[39] Lokasi yang Peneliti lakukan adalah Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel Bangsalsari.

Alasan peneliti memilih lokasi di Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel adalah para guru Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel merasa kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 terutama dalam pendekatan *saintifik* dalam proses pembelajaran. Para guru khususnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak merasa kesulitan dalam mencari strategi pembelajaran, karena dalam pembelajaran kurikulum 2013 bukan guru lagi yang aktif mengajar, akan tetapi peserta didik yang lebih aktif dalam pembelajaran. Dan kesulitan lain yang dialami oleh guru dalam mengajar adalah pengaturan waktu, guru masih sangat kesulitan dalam membagi waktu karena dalam pelaksanaan pendekatan *saintifik* membutuhkan waktu yang banyak.

C. Subjek penelitian

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subyek penelitian. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[40] Pertimbangan tersebut ialah peneliti berasumsi bahwa mereka yang menjadi subyek penelitian merupakan orang-orang yang dianggap paling mengetahui tentang pendekatan *saintifik* pada mata pelajaran akidah akhlak sehingga akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi.

---

[39] Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.
[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka yang menjadi subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel Bangsalsari dengan alasan karena kepala Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel sebagai pemimpin di lembaga tersebut pastinya mengetahui kegiatan yang dilakukan.
2. Wali kelas dengan alasan Wali kelas pastinya mengetahui kegiatan yang dilakukan terlibat langsung dalam kegiatan pendekatan *saintifik* .
3. Guru Akidah Akhlak, dengan alasan guru tersebut terlibat langsung dalam implementasi pendekatan *saintifik* pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk memberikan pengertian kepada siswa serta membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Siswa, karena pelaksanaan pendekatan *saintifik* pada mata pelajaran Akidah Akhlak ditujukan kepada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel Bangsalsari.

D. Teknik pengumpulan data

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan.[41] Untuk memperoleh data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

   Metode observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 224.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus yang sengaja dilakukan.[42] Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participation* observation (partisipasi tidak berperan serta).[43]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *observasi non partisipan* peneliti tidak terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang diamati, akan tetapi hanya sebagai pengamat saja. Karena yang diteliti adalah penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel. Jadi peneliti hanya sebagai observer saja, tidak harus ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan.

Data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah:

a) Letak geografis lembaga Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel Bangsalsari.
b) Keadaan serta kondisi pelaksanaan pendekatan *saintifik* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel Bangsalsari.

2. Teknik Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka

[42] Cholid Narbuko dan Ahmad Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 70.
[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 145.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[44]

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur atau terbuka. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[45]

Data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara adalah

a) Implementasi pendekatan *saintifik* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel Bangsalsari.
b) Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pendekatan *saintifik* di Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel Bangsalsari.

3. Teknik Dokumenter

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[46]

Data yang diperoleh dari bahan dokumentasi adalah:

a) Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel Bangsalsari.
b) Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel Bangsalsari.
c) Data guru Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel Bangsalsari.

[44] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta; Bumu Aksara, 2003), 83.
[45] Sugiyono, *Metode Penelitiab Kuantitatif*, 233.
[46] Ibid., 240.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d) Visi misi Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel Bangsalsari.

e) Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel Bangsalsari.

f) Dokumentasi aktivitas pendekatan *saintifik* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII.

E. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[47]

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat penginderaan (deskripsi) mengenai situasi dan kejadian-kejadian secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[48]

Aktivitas dalam analisis data yang dilakukan secara interaktif harus melalui proses data dibawah ini:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 244.
[48] Ibid, 246.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusing drawing/verification*).

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[49]

F. Keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam hal ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik dan waktu.[50]

Keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan tringulasi tehnik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 246-253.
[50] Ibid., 273.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

beberapa sumber. Sedangkan triangulasi tehnik adalah penggunaan beragam tehnik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data.[51]

Dalam triangulasi sumber peneliti menguji fokus penelitian dengan menggunakan tehnik wawancara kepada empat informan yang sudah ditentukan peneliti yaitu kepala sekolah, wali kelas VII, guru Akidah Akhlak kelas VII dan siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Bany Kholiel Bangsalsari. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi, sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan sesuai.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian perlu diuraikan, untuk mendeskripsikan keseluruhan kegiatan penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian secara umum terdiri dari tiga tahap yaitu[52]:

1. Tahap Pra-lapangan

   Pada tahap ini segala macam persiapan diperlukan sebelumnya peneliti terjun kedalam kegiatan penelitian. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan dan instrumen penelitian.

[51] Satori, *Metodologi Penelitian*, 171
[52] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , 137.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan melakukan penarikan kesimpulan. Setelah dianalisis maka tahap selanjutnya penulisan laporan .

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id